

Intisari: Anak-anak yang manis, curahkanlah perhatian penuh pada perziarahan ingatan. Hanya dengan melakukan inilah Anda bisa menjadi satopradhan.

Pertanyaan: Apa belas kasih yang Sang Ayah miliki bagi anak-anak Beliau?

Jawaban: Petunjuk yang Sang Ayah berikan demi manfaat Anda, anak-anak, adalah belas kasih Beliau. Petunjuk pertama yang Sang Ayah berikan adalah: “Anak-anak, jadilah berkesadaran jiwa.” Mereka yang berkesadaran jiwa selalu sangat hening. Mereka tidak mungkin memikirkan pikiran yang tidak benar.

Pertanyaan: Seminar apa yang Anda anak-anak harus adakan di antara Anda sendiri?

Jawaban: Kapan pun Anda pergi berjalan-jalan, lakukanlah perlombaan ingatan, kemudian duduklah dan adakanlah seminar mengenai seberapa lama Anda masing-masing mengingat Sang Ayah. Di sini, ada keheningan yang sangat baik untuk mengingat Baba.

Om shanti. Sang Ayah rohani bertanya kepada Anda, anak-anak rohani, “Apa yang sedang Anda lakukan?” Anda, anak-anak rohani, menjawab, “Baba, kami sudah berubah dari satopradhan menjadi tamopradhan. Jadi, Baba, sesuai dengan shrimat-Mu, kami pasti harus menjadi satopradhan kembali. Baba, Engkau sekarang sudah menunjukkan jalannya kepada kami.” Ini bukan hal baru. Inilah hal yang paling lama. Hal yang paling lama adalah perziarahan ingatan, tetapi ini tidak perlu dipamer-pamerkan. Anda masing-masing bisa bertanya kepada diri sendiri, “Hingga sejauh mana saya mengingat Sang Ayah? Hingga sejauh mana saya sudah menjadi satopradhan? Upaya apa yang sedang saya lakukan?” Hanya ketika saat terakhir tiba, barulah Anda bisa menjadi satopradhan. Anda juga akan terus menerima penglihatan ilahi mengenainya. Apa pun yang dilakukan orang lain, mereka melakukan itu hanya bagi diri sendiri. Sang Ayah tidak berbelas kasih atas mereka. Belas kasih Baba adalah memberikan petunjuk kepada Anda anak-anak untuk manfaat Anda sendiri. Sang Ayah Maha Pemurah. Namun, beberapa anak memahami pengetahuan ini dengan keliru. Baba merasa bahwa mereka yang berkesadaran badan itu sombong, sedangkan mereka yang berkesadaran jiwa selalu sangat hening; mereka tidak pernah memiliki pikiran yang tidak benar. Sang Ayah menginspirasi Anda untuk berupaya dalam segala cara. Maya juga sangat kuat. Dia bahkan menyerang anak-anak yang sangat bagus; inilah sebabnya, rosario anak-anak Brahma tidak bisa diciptakan. Hari ini, seorang anak mungkin mengingat Baba dengan sangat baik, tetapi besok, dia bisa memiliki kesombongan badan, seperti seekor sapi jantan, dan juga seperti bunglon. Sapi jantan sangatlah sombong. Ada ungkapan, “Apa yang dipahami oleh sapi-sapi jantan yang bekesadaran badan tentang suara surgawi dari langit?” Kesadaran badan benar-benar salah. Anda harus begitu banyak berupaya. Shiva Baba berkata, “Sayalah Sang Pelayan yang paling patuh.” Beliau tidak menyebut diri-Nya sebagai Sang Pelayan, kemudian main perintah. Sang Ayah berkata, “Anak-anak yang termanis, Anda benar-benar harus menjadi satopradhan.” Ini sangat mudah; tidak ada keributan mengenainya. Anda tidak perlu mengucapkan apa pun dengan bibir Anda. Ke mana pun Anda pergi, ingatlah Baba dalam hati. Baba bukan membantu Anda hanya pada saat Anda duduk di sini. Baba telah datang secara khusus untuk membantu Anda. Sang Ayah peduli dan tidak ingin Anda anak-anak bersikap ceroboh sedikit pun. Maya meninju Anda di sini. Kesadaran badan sangatlah buruk. Dengan berkesadaran badan, mereka sepenuhnya tersungkur di lantai. Baba berkata, “Ketika Anda datang dan duduk di sini, tetapkanlah mengingat Sang Ayah yang terkasih.” Sang Ayah berkata, “Hanya Sayalah Sang Penyuci. Dengan mengingat Saya, dosa-dosa Anda dari banyak kelahiran

akan terbakar habis dalam api yoga ini.” Beberapa anak belum mencapai tahapan di mana mereka mampu menerangkan kepada siapa pun dengan sangat jelas. Pedang pengetahuan juga harus mengandung kekuatan yoga. Jika tidak, pedang itu tak berguna. Hal yang utama adalah perziarahan ingatan. Ada banyak anak yang terus sibuk dalam segala macam bisnis yang keliru. Mereka tidak terus melakukan perziarahan ingatan dan tidak belajar; itulah sebabnya, mereka tidak punya waktu untuk ini. Sang Ayah berkata, “Jangan melakukan upaya yang sedemikian rupa sehingga Anda terus sibuk mengurus bisnis Anda dan lain-lain dan kehilangan status Anda.” Anda harus menciptakan masa depan Anda. Di samping itu, Anda juga harus menjadi satopradhan. Inilah yang memerlukan begitu banyak upaya. Ada banyak anak yang mengelola museum-museum besar dan sebagainya, tetapi mereka tidak terus melakukan perziarahan ingatan. Baba sudah menjelaskan bahwa anak-anak malang yang hidup terbelenggu jauh lebih banyak melakukan perziarahan ingatan. Mereka terus mengingat Shiva Baba berulang kali, “Shiva Baba, akhirilah belenggu saya ini!” Ada juga ungkapan bahwa mereka yang polos dan tak bersalah mengalami penyerangan. Anda anak-anak harus menjadi begitu manis. Jadilah murid-murid sejati. Murid-murid yang baik pergi dan belajar di taman dalam keheningan. Sang Ayah juga berkata kepada Anda, “Ke mana pun Anda pergi berjalan-jalan, sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Baba.” Milikilah minat untuk terus melakukan perziarahan ingatan. Dibandingkan mengumpulkan kekayaan fisik, kekayaan yang tak termusnahkan ini nilainya sangat amat tinggi. Harta yang bisa musnah itu akan menjadi debu. Baba tahu bahwa sebagian anak tidak melakukan pelayanan sepenuhnya dan jarang terus mengingat Baba. Mereka tidak melakukan pelayanan sejati yang seharusnya mereka lakukan. Sebaliknya, perhatian mereka tertuju kepada pelayanan fisik. Meskipun itu juga berlangsung sesuai dengan drama, Sang Ayah tetap menginspirasi Anda untuk berupaya. Sang Ayah berkata, “Pekerjaan apa pun yang Anda lakukan, bahkan selagi Anda menjahit pakaian, ingatlah Baba.” Hanya dalam ingatan akan Baba, Maya mendatangkan rintangan. Baba sudah menjelaskan bahwa Maya juga menjadi lebih kuat selagi menghadapi anak-anak yang kuat, dan melawan mereka. Brahma Baba juga membagikan pengalamannya, “Saya kuat. Saya tahu bahwa saya akan berubah dari pengemis menjadi pangeran. Akan tetapi, sekalipun demikian, Maya juga melawan saya.” Maya tidak membiarkan siapa pun begitu saja. Dia melawan anak-anak yang kuat, dan lebih sengit melawan anak-anak yang pemberani. Beberapa anak menyimpan begitu banyak kesadaran badan. Sang Ayah selalu benar-benar tanpa ego. Beliau berkata, “Saya adalah Sang Pelayan. Saya bahkan mengucapkan salam hormat kepada Anda, anak-anak.” Orang-orang itu menganggap diri mereka begitu luhur. Semua kesombongan badan itu harus dipatahkan. Ada banyak orang yang memelihara sifat buruk kesombongan. Sang Ayah berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan teruslah mengingat Baba.” Anda memiliki kesempatan yang sangat baik di sini. Ada banyak tur dan darmawisata yang sangat bagus di sini. Anda juga memiliki waktu luang. Anda boleh tur berkeliling, kemudian saling bertanya kepada satu sama lain, “Seberapa lama Anda terus mengingat Baba? Apakah intelek Anda sempat tertuju ke arah lain?” Adakanlah seminar mengenai ini di antara Anda sendiri. Anda bisa membuat kelompok laki-laki dan kelompok perempuan yang terpisah. Kelompok perempuan bisa berjalan di depan, sedangkan kelompok laki-laki di belakang; para ibu harus dijaga, inilah sebabnya mereka harus ditempatkan di depan. Ada keheningan yang sangat baik di sini. Bahkan para saniyasi pun pergi menyendiri dalam keheningan. Saniyasi-saniyasi satopradhan di masa lalu benar-benar tak kenal takut; mereka tidak takut terhadap binatang buas atau apa pun. Mereka dahulu selalu mempertahankan intoksikasi mereka sendiri. Sekarang, mereka sudah menjadi tamopradhan. Semua agama yang didirikan pasti satopradhan pada awalnya, kemudian menjalani tahapan rajo dan tamo. Ketika kaum saniyasi dahulu satopradhan, mereka selalu berada dalam intoksikasi total terhadap unsur brahm. Mereka sangat tertarik kepadanya. Mereka menerima makanan di hutan-hutan. Namun, karena semakin

hari mereka semakin tamopradhan, kekuatan mereka pun terus memudar. Demikianlah, Sang Ayah menyarankan, “Anda anak-anak memiliki kesempatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemajuan diri di sini.” Anda datang kemari untuk mengumpulkan pendapatan. Anda tidak bisa mengumpulkan pendapatan hanya dengan bertemu Baba. Anda baru bisa mengumpulkan pendapatan jika Anda mengingat Sang Ayah. Jangan berpikir bahwa Baba akan memberi Anda berkah. Sama sekali tidak! Para saniyasi itu memberikan berkah, tetapi Anda tetap harus menurun. Sang Ayah kini berkata, “Jadilah jin dan hubungkanlah intelek Anda dalam yoga ke atas sana.” Ada kisah tentang jin yang meminta diberi tugas. Sang Ayah juga berkata, “Saya memberi Anda petunjuk: teruslah mengingat Saya, maka perahu Anda akan menyeberang.” Anda benar-benar harus menjadi satopradhan. Betapa pun kerasnya Maya menghantam kepala kita, kita pasti akan mengingat Ayah kita Yang Maha Luhur. Dalam hati, teruslah memuji Sang Ayah seperti ini dan teruslah mengingat Beliau. Jangan mengingat manusia mana pun. Tradisi di jalan pemujaan tidak bisa ada di jalan pengetahuan ini. Sang Ayah memberi Anda ajaran: “Anda harus maju cepat dalam perziarahan ingatan. Inilah yang utama. Anda harus menjadi satopradhan.” Anda menerima petunjuk Sang Ayah: “Bahkan selagi Anda pergi berjalan-jalan atau tur berkeliling, teruslah mengingat Baba. Anda kemudian pasti mengingat rumah dan kerajaan Anda juga.” Tidak mungkin Anda terjatuh selagi duduk mengingat Baba. Jika demikian, itu menjadi hatha yoga. Hal ini sangat gamblang, “Anda harus menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah.” Beberapa anak terjatuh selagi duduk di sini; inilah sebabnya, Baba berkata, “Selagi berjalan dan beraktivitas, makan dan minum, teruslah mengingat Baba.” Jangan sampai selagi duduk di sini, Anda tak sadarkan diri. Dosa-dosa Anda tidak bisa terhapus jika demikian. Ada juga banyak rintangan dari Maya. Ada aturan dan tradisi mempersembahkan bhog dan sebagainya, tetapi sebenarnya tidak terkandung apa pun di dalamnya. Itu bukan pengetahuan maupun yoga. Anda tidak memerlukan penglihatan ilahi. Ada banyak anak yang tadinya menerima penglihatan ilahi, tetapi sekarang mereka sudah tidak ada lagi di sini. Maya sangat kuat. Jangan pernah ingin memperoleh penglihatan ilahi. Di sini, Anda harus mengingat Sang Ayah agar bisa menjadi satopradhan. Anda juga mengetahui tentang drama: ini adalah drama abadi yang sudah ditakdirkan, yang terus terulang kembali. Anda harus memahami ini dan juga mengikuti petunjuk yang Sang Ayah berikan. Anda anak-anak tahu bahwa Anda telah datang kemari sekali lagi untuk mempelajari Raja Yoga. Ini hanya berlaku bagi Bharata. Bharatalah yang telah menjadi tamopradhan dan Bharata jugalah yang harus menjadi satopradhan kembali. Sang Ayah juga hanya datang di Bharata dan memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Sandiwara ini sungguh luar biasa. Sang Ayah kini berkata, “Anak-anak rohani yang termanis, sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Anda telah menjalani 5000 tahun penuh untuk mengelilingi siklus 84 kelahiran. Anda sekarang harus pulang ke rumah. Tidak ada orang lain yang bisa mengatakan hal-hal ini. Di antara Anda anak-anak juga demikian, Anda terus menjadi jiwa-jiwa yang inteleknya penuh keyakinan, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Ini adalah sekolah yang tak terbatas. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang mengajar Anda. Sang Master adalah Sang Pengajar. Beliaulah Sang Master yang agung. Beliau menjelaskan dengan penuh cinta kasih. Ada begitu banyak anak yang sangat baik terus tidur nyenyak hingga pukul enam pagi. Maya sepenuhnya membekap hidung mereka. Mereka terus main perintah. Pada permulaan yagya, ketika Anda berada dalam bhatthi, Mama dan Baba juga selalu mengerjakan segala macam pelayanan. Apa pun perbuatan yang saya lakukan, orang lain yang melihat saya akan melakukan hal serupa. Baba tahu bahwa para penunggang gajah, penunggang kuda, dan prajurit pejalan kaki semuanya berurutan. Ada anak-anak yang hidup sangat nyaman. Mereka selalu tidur di dalam ruangan, kemudian saat ada orang dari luar yang bertanya di mana si ini/si itu berada, mereka pun menjawab, “Dia sedang tidak ada di rumah.” Padahal, sebenarnya mereka sedang tidur di dalam. Baba menjelaskan kepada Anda segala hal yang

terus terjadi. Belum ada seorang pun yang sudah sempurna. Ada begitu banyak *disservice* yang terjadi. Andaikan tidak demikian, ada ungkapan tentang Sang Ayah, “Entah Engkau memukuli saya atau mengasihi saya, saya tidak akan meninggalkan pintu-Mu.” Di sini, anak-anak merajuk karena persoalan sepele. Mereka sangat kurang beryoga. Baba terus menjelaskan begitu banyak hal kepada Anda, anak-anak, tetapi tidak ada seorang pun yang memiliki kekuatan untuk menulis surat kepada Baba. Andaikan Anda beryoga, tulisan Anda pasti mengandung kekuatan. Sang Ayah berkata, “Buktikan dengan sangat jelas bahwa Tuhan Dari Gita adalah Shiva, bukan Shri Krishna.” Sang Ayah datang dan menjelaskan makna segala sesuatu kepada Anda, anak-anak. Ada beberapa anak yang terintoksikasi di sini, tetapi begitu mereka melangkah ke luar, segalanya berakhir; mereka membuang-buang begitu banyak waktu. Jangan membuang-buang waktu Anda dengan berpikir bahwa Anda akan mengumpulkan pendapatan dan menyumbang kepada yagya. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk memberikan manfaat kepada Anda, anak-anak.” Namun, Anda mendatangkan kerugian atas diri sendiri. Mereka yang membantu yagya di siklus sebelumnya pasti akan membantu dan terus melakukannya. Untuk apa Anda berpikir keras hendak melakukan ini dan itu? Ini sudah ditakdirkan di dalam drama; mereka yang menabur benih pasti melakukannya kembali sekarang. Jangan khawatir tentang yagya. Berikanlah manfaat kepada diri sendiri! Bantulah diri Anda! Apakah Anda membantu Tuhan? Apakah Anda mengambil dari Tuhan atau memberi kepada Beliau? Jangan pernah berpikir demikian! Baba berkata, “Anak-anak yang terkasih, sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan teuslah mengingat Baba, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Anda kini sedang berada di zaman peralihan. Hanya pada zaman peralihan inilah Anda bisa melihat kedua sisi. Ada begitu banyak manusia di sini. Di zaman emas, hanya akan terdapat sangat sedikit manusia. Anda harus berdiri di zaman peralihan sepanjang hari. Lihatlah seperti apa Baba mengubah kita dari kondisi kita sebelumnya! Peran Sang Ayah begitu luar biasa! Anda boleh tur berkeliling, tetapi tetaplh melakukan perziarahan ingatan. Ada banyak anak yang membuang-buang waktu mereka. Perahu Anda hanya bisa menyeberang jika Anda melakukan perziarahan ingatan. Ini sudah dijelaskan kepada Anda anak-anak di siklus sebelumnya dengan cara yang sama. Drama ini terus berulang kembali. Belajar berarti mengingat keseluruhan pohon kalpa dengan intelek Anda selagi berjalan dan beraktivitas. Akan tetapi, Anda boleh terus menjalankan bisnis Anda dan sebagainya. Anda harus meluangkan waktu untuk belajar. Ingatlah Sang Ayah yang manis dan surga. Semakin banyak Anda mengingat Beliau, pikiran terakhir Anda akan semakin dekat mengantarkan Anda ke destinasi Anda. Baba, saya sekarang pulang kepada-Mu. Dalam mengingat Sang Ayah, bahkan setiap hela napas Anda pun terasa membahagiakan. Napas para brahm gyani juga terisi dengan kebahagiaan. Mereka terus mengingat unsur brahm, tetapi tidak ada seorang pun di antara mereka yang pergi ke alam brahm. Bisa saja mereka meninggalkan badan sendiri (pada waktunya). Ada juga yang berpuasa, kemudian meninggalkan badan; mereka mati dalam penderitaan. Sang Ayah berkata, “Makanlah, minumlah, dan ingatlah Sang Ayah, maka pikiran terakhir Anda akan mengantarkan Anda ke destinasi Anda. Semua orang pasti harus mati.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Teruslah mengingat: “Perbuatan apa pun yang saya lakukan, orang lain yang melihatnya akan melakukan hal serupa.” Jangan menjadi orang yang suka bersantai sehingga melakukan *disservice*. Anda harus selalu benar-benar tanpa ego. Bantulah diri Anda dan berikanlah manfaat

kepada diri sendiri.

2. Jangan begitu sibuk menjalankan bisnis Anda dan sebagainya sehingga Anda tidak punya waktu untuk melakukan perziarahan ingatan atau belajar. Kesadaran badan sangat keliru dan buruk. Buanglah itu dan berupayalah untuk menjadi berkesadaran jiwa.

Berkah: Semoga Anda terbebas dari mengamati orang lain dengan melihat atau mendengar tentang situasi apa pun dengan perasaan penuh berkah.

Semakin besar perkumpulan ini, semakin besar juga situasi yang harus dihadapi. Kendati demikian, keamanan Anda terletak pada melihat tetapi tidak melihat, mendengar tetapi tidak mendengar. Peliharalah pikiran suci dan positif bagi diri sendiri. Jiwa yang memiliki pikiran suci dan positif bagi diri sendiri selalu terbebas dari mengamati orang lain. Jika Anda harus mendengarkan orang lain dan menganggap diri Anda bertanggung jawab – apa pun alasannya – maka pertama-tama, jadikanlah rem Anda sangat kuat. Sesudah Anda melihat mereka, mendengar mereka, dan memberi mereka manfaat semaksimal mungkin, bubuhkanlah tanda titik!

Slogan: Mereka yang melayani pada setiap langkah dengan kehidupan mereka yang bahagia dan penuh kepuasan adalah pelayan-pelayan sejati.

OM SHANTI